MODEL PENANGGULANGAN MUAL MUNTAH IBU HAMIL TM I DENGAN ACUYOGA DAN AROMA TERAPI KAPULAGA

by Sendy Firza Novilia Tono

Submission date: 06-Mar-2025 09:31AM (UTC+0700)
Submission ID: 2606551714
File name: document_16_-_Sendy_Firza.pdf (260.39K)
Word count: 3375
Character count: 19219

MODEL PENANGGULANGAN MUAL MUNTAH IBU HAMIL TM I DENGAN ACUYOGA DAN AROMA TERAPI KAPULAGA

Sendy Firza Novilia Tono[1], Intiyaswati[2]
[1,2] Prodi D3 Kebidanan, STIKes William Booth Surabaya, Jl.Cimanuk No 20 Surabaya
Email : sendyfirza@gmail.com

ABSTRAK

Mual muntah merupakan suatu tanda kehamilan yang sering di alami oleh ibu hamil trimester 1 dimana 70-85% wanita mengalami mual muntah.[1] Sebagian besar ibu hamil mengalami mual muntah dengan mulai derajat ringan hingga berat dan 13 % berkembang menjadi HEG (Hiper Emesis Gravidarum) hal ini berdampak buruk bagi kualitas hidup ibu hamil, deficit nutrisi yang dihantarkan ke janin yang akan menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim dan mengakibatkan bayi terlahir dengan berat badan rendah hingga meninggal. Upaya non farmakologi yang dapat diberikan adalah Acuyoga dan Aromaterapi kapulaga yang merupakan kombinasi sistem latihan yang mengintegrasikan gerakan antara yoga dan tekanan titik-titik meridian serta aromatic yang mempu mengurangi gas dalam perut yang menimbulkan efek mual hingga muntah selain itu aromatic kapulaga mampu menimbulkan efek rileks dan memfokuskankan pikiran yang bisa menghilangkan kelelahan, ketegangan pikiran.
Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* (*two group pre-post test design*) dan teknik *purposive sampling* sebanyak 40 responden yang dibagi menjadi 2 group perlakuan dan kontrol. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner PQUE SCORE. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.
Hasil penelitian menunjukan ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan setelah dilakukan intervensi Acuyoga aromaterapi *essensial oil* kapulaga (*cardamom)* dalam mengatasi intensitas mual muntah pada ibu hamil TM I dengan nilai *pvalue 0,001* dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol *p value 0,000*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pengobatan alternatif bagi ibu hamil yang mengalami mual muntah untuk menurunkan sensasi mual dengan acuyoga dan aromaterapi kapulaga.

Kata Kunci : Acuyoga ; Aromaterapi kapulaga ; Mual Muntah TM I

ABSTRACT

Nausea and vomiting is a sign of pregnancy that is often experienced by pregnant women in the first trimester where 70-85% of women experience nausea and vomiting. 1 Most pregnant women experience nausea and vomiting ranging from mild to severe degrees and 13% develop into HEG (Hyper Emesis Gravidarum). this has a negative impact on the quality of life of pregnant women, nutritional deficits are delivered to the fetus which will hamper the process of growth and development of the fetus in the womb and result in babies being born with low weight until they die. Non-pharmacological efforts that can be given are Acuyoga and Cardamom Aromatherapy which is a combination of exercise systems that integrate movements between yoga and pressure on meridian and aromatic points which can reduce gas in the stomach which causes nausea and vomiting effects besides that aromatic cardamom can cause a relaxing and relaxing effect. focusing the mind that can eliminate fatigue, tension of the mind.

The research design used was a quasy experiment (two group pre-post test design) and a purposive sampling technique of 40 respondents which were divided into 2 treatment and control groups. The research instrument used the PQUE SCORE questionnaire sheet. Data analysis used the Wilcoxon and Mann Whitney tests.
The results showed that there was a significant difference between before and after the intervention of Acuyoga aromatherapy cardamom essential oil (cardamom) in overcoming the intensity of nausea and vomiting in TM I pregnant women with a p-value of 0.001 and there was a significant difference between the intervention and control groups with a p-value of 0.000. It is hoped that the results of this study can be used as an alternative treatment for pregnant women who experience nausea and vomiting to reduce the sensation of nausea with acuyoga and cardamom aromatherapy.

Keywords: Acuyoga; Cardamom aromatherapy; Nausea Vomiting TM I

PENDAHULUAN

Mual muntah merupakan suatu tanda kehamilan yang sering di alami oleh ibu hamil trimester 1 dimana 70-85% wanita mengalami mual muntah. [7,8] Mual dan muntah pada ibu hamil biasanya di mulai pada usia kehamilan 2 -4 minggu yang puncaknya terjadi pada usia kehamilan mencapai 16 minggu dan menghilang pada usia kehamilan 20 minggu. Sebagian besar ibu hamil mengalami mual muntah dengan mulai dari derajat ringan hingga berat dan 13 % berkembng menjadi HEG (Hiper Emesis Gravidarum). [1]

WHO menyatakan kejadian mual muntah mencapai 70-80% atau 7000-8000 dari seluruh jumlah ibu hamil di dunia dari ringan menjadi berat. Indonesia mencatat 543 Ibu hamil yang mengalami mual muntah ringan dan menjadi berat ketika menjadi HEG mencapai 10%-15% dari 183.645. Bedasarkan beberapa penelitian, dari 367 wanita hamil, 78,47% mual muntah terjadi pada trimester pertama, dengan derajat mual muntah yaitu 52,2% mengalami mual muntah ringan, 45,3% mengalami mual muntah sedang dan 2,5% mengalami mual muntah berat.[9,10]

Penyebab terjadinya mual muntah secara umum adalah adanya teori faktor hormonal, system vestibular, pencernaan, psikologis, genetic dan faktor evolusi. Mual muntah juga berhubungan dengan HCG yang menstimulasi produksi estrogen yang akan memancing keasaman lambung yang membuat ibu merasa mual. [11] Mual muntah juga disebabkan oleh faktor psikologis, seperti kehamilan yang tidak direncanakan, tidak nyaman, beban pekerjaan. Perasaan bersalah, ketakutan, dan cemas dapat menambah tingkat keparahan mual dan muntah.[8,12]

Kondisi mual dan muntah pada ibu hamil akan berdampak buruk bagi kualitas hidup ibu hamil antara lain kehilangan waktu bekerja, kehilangan intake atau asupan kebutuhan nutrisi yang juga dihantarkan ke janin yang membantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim yang akan mengakibatkan bayi terlahir premature, BBLR, hingga janin meninggal yang akan berdampak buruk juga bagi negara karena akan menambah jumlah angka kematian dan angka kesakitan bagi ibu dan bayi. [12,13]

Berbagai macam pengobatan medis maupaun non medis dapat dilakukan dalam mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil. Pengobatan secara medis menggunakan antiemetic pyrodixin dan antthtstamin. Upaya lain dalam mengatasi mual muntah yang sering dilakukan yaitu penggunaan terapi CAM (complementary and Alternatif Medicine) adalah terapi diluar terapi konvensional. [2,14]

Terapi Komplementer merupakan terapi yang aman yang dapat di aplikasikan pada ibu hamil salah satunya adalah acuyoga dan aromaterpi kapulaga. Acu-yoga adalah kombinasi antara akupresur dan yoga yang merupakan sistem latihan yang mengintegrasikan gerakan antara yoga dan tekanan titik-titik meridian organ untuk meningkatkan energi vital *(qi)*. [15,16] Kombinasi ini mengatur aliran energi vital dalam meridian energi organ yang berfungsi untuk mengatur danmenyeimbangkan sistem pernapasan, pencernaan, endokrin, vascular, limfatik, urogenital dan sistem saraf. Dengan acu-yoga bekerja secara efektif menyebabkan kesejahteraan, sehat dan Bahagia. [2,4]

Aromaterapi kapulaga merupakan salah satu bahan aromatic yang mempu mengurangi gas dalam perut yang menimbulkan efek mual hingga muntah selain itu kandungan karminatif dalam aromatic kapulaga mampu menimbulkan efek rileks dan memfokuskankan pikiran yang bisa menghilangkan kelelahan, ketegangan pikiran akibat kondisi kehamilannya.[17,18] Oleh sebab itu terapi komplemeter AcuYoga dan aromatherapy kapulaga perlu dilakukan dalam menanggulangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 untuk mengurangi pengobatan secara medis mengingat pemberian obat pada ibu hamil sangat beresiko dalam pertumbuhan janin. [19,20]

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian yang diambil adalah "Apakah terdapat pengaruh Acuyoga dan aromaterapi kapulaga terhadap mual muntah ibu hamil TM I ?"

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* (*two group pre-post test design*) dan teknik *purposive sampling* sebanyak 40 responden yang dibagi menjadi 2 group yaitu kelompok perlakuan yang akan diberikan acuyoga dan aromaterapi kapulaga dan kelompok kontrol yang hanya menggunakan terapi kovensional mual muntah. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner PQUE SCORE yang akan dinilai sebelum dan sesudah. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* untuk menilai sebelum dan sesudah perlakuan dan uji *Mann Whitney* untuk menilai perbedaan diantara kedua kelompok intervensi dan kelompik kontrol.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Ibu Hamil TM I Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

		Kelompok				Total	
		Perlakuan		Kontrol			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Rentang Usia (Tahun)	20-30	15	75	18	90	33	82,5
	31-40	5	25	2	10	7	17,5
Total		20	100	20	100	40	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa rentang usia terbanyak Ibu hamil TM I adalah pada usia 20-30 tahun dengan jumlah 33 responden (82,5%) dan paling sedikit pada rentang usia 31-40 tahun dengan jumlah 7 responden (17,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Gravida Ibu Hamil TM I Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol.

		Kelompok				Total	
		Perlakuan		Kontrol			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Gravida (Kehamilan Ke)	Primigravida	11	55	11	55	22	55
	Multi gravida	9	45	9	45	18	45
Total		20	100	20	100	40	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa kehamilan ke-1 (Primigravida) terbanyak 22 responden (55%) dan paling sedikit adalah Kehamilan ke-2 jumlah 18 responden (45%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Kehamila Ibu Hamil TM I Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

		Kelompok				Total	
		Perlakuan		Kontrol			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Usia Kehamilan	4-6 minggu	12	60	10	50	22	55
	7-9 minggu	5	25	8	40	13	32,5
	10-12 minggu	3	15	2	10	5	12,5
	Total	20	100	20	100	40	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa Usia Kehamilan terbanyak Ibu hamil TM I adalah 4-6 minggu dengan jumlah 22 responden (55 %) dan paling sedikit adalah 10-12 minggu dengan jumlah 5 responden (12,5 %)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil TM I Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

		Kelompok				Total	
		Perlakuan		Kontrol			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Pendidikan	SD	1	5	0	0	1	2,5
	SMP	3	15	2	10	5	12,5
	SMA	14	70	17	85	31	77,5
	PT	2	10	1	5	3	7,5
	Total	20	100	20	100	40	100

Tabel 4 menunjukkan pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA 31 responden (77,5%) dan paling sedikit adalah SD 1 responden (2,5%).

Analisis BIVARIAT

Tabel 5 Data Khusus Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh AcuYoga dan aromaterapi Kapulaga setelah diberikan perlakuan.

Kelompok		**Pengetahuan**	**N**	**%**	**Mean+SD**	**P**
Perlakuan	Pre	Ringan	0	0	2,80±0,410	***0,001***
		Sedang	4	20		
		Berat	16	80		
	Total		20	100		
	Post	Ringan	1	5	2,10±0,447	
		Sedang	16	80		
		Berat	3	15		

		Total	20	100		
Kontrol	Pre	Ringan	0	0	2,75±0,444	***1,000***
		Sedang	5	25		
		Berat	15	75		
	Total		20	100		
	Post	Ringan	0	0	2,75±0,444	
		Sedang	5	25		
		Berat	15	75		
	Total		20	100		

Wilcoxon sig rank Test

Tabel 5 Uji *Wilcoxon* pada tabel di atas menunjukan bahwa kelompok perlakuan nilai *p value 0,001* <0,05 yang berarti H0 ditolak H1 diterima sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah pemberian acuyoga dan aromaterapi kapulaga terhadap ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual muntah sedangkan pada kelompok Kontrol nilai *p value 1,000* >0,05 yang berarti H0 ditrima H1 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan acuyoga dan aromaterapi kapulaga terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I.

Tabel 6 Perbedaan Pengaruh Acuyoga dan Aromaterapi kapulaga Pada Ibu Hamil mual muntah TM I antar kelompok Perlakuan dan kelompok Kontrol.

Variable	Kelompok		*P value*
	Perlakuan Mean ± SD	Kontrol Mean ± SD	
Mual Muntah Sebelum	2,80±0,410	2,75±0,444	0,708
Sesudah	2,10±0,447	2,75±0,444	0,000
Δ	- 0,70±0,656	0,00±0,458	0,000

Mann Whitney Test

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan uji *mann whitney* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p = < 0{,}05$. Rerata selisih pada kelompok perlakuan memiliki nilai mean -0,70 dan pada kelompok kontrol 0,00 dengan nilai p = 0,00 (<0,05) Dapat disimpulkan bahwa Acuyoga dan aromaterapi kapulaga lebih efektif meredahkan mual dan muntah pada ibu hamil TM I.

PEMBAHASAN

Pengaruh Acuyoga Dan Aromaterapi Kapulaga Sebelum dan sesudah Diberikan Perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan acuyoga dan aromaterapi kapulaga menunjukan bahwa rata-rata ibu hamil trimester pertama mengalami mual

muntah sedang hingga berat baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol. Ibu hamil trimester pertama mengalami mual muntah berat pada kelompok intervensi sebelum perlakuan menjadi menjadi mual muntah sedang hingga ringan setelah diberikan perlakuan acuyoga dan aromaterapi kapulaga. Jadi intensitas mual muntah ibu hamil TM I setelah pemberian intervensi Acuyoga dan aromaterapi *essensial oil* kapulaga (*cardamom)* lebih menurun dibandingkan dengan intensitas mual muntah ibu hamil sebelum pemberian intervensi.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori menurut (Ozgoli, Giti Naz, 2018)[1] terapi cara mengatasi mual muntah pada ibu hamil dapat menggunakan beberapa aromaterapi,salah satunya yaitu aromaterapi kapulaga dan didukung teori dari (Battaglia, 2019:2) bahwa kapulaga dikenal dapat meningkatkan sirkulasi darah di tubuh terutama ke paru- paru karena *cineol* bersifat hangat seprti *eucalyptus* memiliki aroma yang kuat, hangat dan pedas sehingga kapulaga bisa dijadikan salah satu alternatif ibu hamil untuk mengurangi kejadian emesis gavidarum/mual muntah agar dapat mencegah peningkatkan asam lambung yang berlebihan.[2]

Beberapa faktor predisposisi terjadinya emesis gravidarum karena adanya peningkatan hormon HCG dan hormon estrogen. Faktor psikologis juga mempengaruhi terjadinya emesis gravidarum.[3,4] Terjadinya mual juga terjadi karena perubahan hormonal,adaptasi psikologis dan faktor neurologis bisa menjadi faktor pencetus terjadinya emesis gravidarum.[5] Kondisi psikologis yang terganggu dapat berhubungan dengan kejadian emesis gravidarum selama kehamilan. Syok dan adaptasi pada kehamilan kembar atau kehamilan dalam jangka waktu yang relative sebentar dapat menjadi faktor emosional yang membuat mual muntah menjadi lebih berat.[6] Dengan menggabungkan seni menekan pada titik akupresur sambil mempertahankan peregangan yoga pada saat yang sama dapat meningkatkan aliran sirkulasi darah dan *chi*, dan meningkatkan flesibilitas, mengurangi stres dan trauma, mengendurkan ketegangan otot, memperbaiki postur tubuh,meningkatkan kesadaran tubuh dan membangkitkan spiritualitas dan ketenangan pikiran.[7]

Menekan titik akupresur pada titik pericardium 6 (PC 6) dan memepertahankan peregangan yoga menggunakan pernafasan sitkari dalam pengaturan pernafasan sambal menghirup aroma esensial kapulaga dapat meredahkan mual muntah pada ibu hamil TM I.[8,9]

Setelah di berikan intervensi pada Ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual muntah, Ibu merasa lebih rileks, nyaman, tidurnya nyaman sehingga menekan produksi hormon esterogen, progesteron, HCG (*Human Choronic Gonadotrpin)* yang berlebihan. Hal ini menyebabkan menurunnya rangsangan terjadinya mual muntah.[10] Pemberian intervensi di lakukan selama 5 hari setiap responden yang kemudian di evaluasi pada hari kelima. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manek,2019) yang melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pemberian Akupresur SP-3 Dengan Aromaterapi Kapulaga Terhadap Status Emetogenik Dan Emesis Gravidarum Ibu Hamil TM I" mendapatkan hasil uji statistic *p value <0,005*.[11] Sehingga dapat dikatakan bahwa antara kombinasi akupresur, yoga dan aromaterapi kapulaga memiliki pengaruh terhadap status emetogenik dan emesis gravidarum ibu hamil TM I.

Perbedaan Pengaruh Acuyoga Dan Aromaterapi Kapulaga antara kelompok intervesi dan kontrol

Berdasarkan tabel 2.2 Hasil uji statistik pada kelompok perlakuan hasil analisis menggunakan uji *Mann Whitney* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan hasil *p value* = 0,000, Hasil dari rata-rata selisih -0,70 yakni terdapat 80% responden yang mengalami penurunan mual muntah setelah melakukan acuyoga dan aroma terapi kapulaga dan tidak ada peningkatan mual muntah pada kelompok intervensi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa acuyoga dan Aromaterapi *essensial oil* kapulaga (*cardamom)* efektif dalam mengatasi intensitas mual muntah pada ibu hamil TM I.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manek,2019) yang melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pemberian Akupresur SP-3 Dengan Aromaterapi Kapulaga Terhadap Status Emetogenik Dan Emesis Gravidarum Ibu Hamil TM I" mendapatkan hasil uji statistic sebesar *pvalue <0,005*. Sehingga dapat dikatakan bahwa antara kombinasi akupresur dan aromaterapi kapulaga memiliki pengaruh terhadap status emesis gravidarum ibu hamil TM I.[10]

Beberapa faktor predisposisi terjadinya emesis gravidarum karena adanya peningkatan hormon HCG dan hormon estrogen. Penyebab lainnya, yaitu karena terdesaknya bagian saluran pencernaan. Hal itu terjadi karena semakin membesarnya pertumbuhan janin sehingga saluran cerna semakin terdesak dan mengakibatkan *refluks* pada asam lambung yang memicu terjadinya mual. Saluran cerna di dalam tubuh ibu akan

semakin lama untuk memproses penyerapan nutrisi. Faktor psikologis juga mempengaruhi terjadinya emesis gravidarum.[11] Terjadinya mual juga terjadi karena perubahan hormonal,adaptasi psikologis dan faktor neurologis bisa menjadi faktor pencetus terjadinya emesis gravidarum.[5] Kondisi psikologis yang terganggu dapat berhubungan dengan kejadian emesis gravidarum selama kehamilan. Syok dan adaptasi pada kehamilan kembar atau kehamilan dalam jangka waktu yang relative sebentar dapat menjadi faktor emosional yang membuat mual muntah menjadi lebih berat.[13,14]

Pada ibu yang mengalami mual muntah terus-menerus, dapat mengakibatkan cadangan lemak dan karbohidrat yang ada ditubuh ibu hamil dapat terpakai. Ibu hamil akan menjadi lemas dan lesu dan kehilangan energi. Dampak lainnya dapat mengakibatkan kurangnya gizi pada ibu hamil yang memicu terjadinya kejadian kurang energi kronis (KEK), ketidaknormalkan peningkatan berat badan pada ibu hamil, perdarahan dan anemia. Selain itu juga dapat menghambat pertumbuhan janin,anemia dan terjadinya BBLR.[15]

Penelitian ini menunjukan perbaikan intensitas emesis gravidarum setelah dilakukannya acuyoga dan aromaterapi *essensial oil* kapulaga (*cardamom),* sehingga dapat digunakan sebagai terapi yang aman pada ibu hamil untuk mengatasi mual muntah selama kehamilan agar tidak terdampak komplikasi akibat terjadinya mual muntah yang terus- menerus dan memberikan rasa yang lebih nyaman akibat mual muntah selama kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh Acuyoga dan aroma terapi kapulaga terhadap penurunan intensitas mual dan muntah ibu hamil TM I
2. Terdapat perbedaan yang signifikan penurunan intensitas mual muntah ibu hamil sebelum dan sesudah perlakuan nilai p = 0,001 < 0,005
3. Terdapat perbedaan yang signifikan penurunan intensitas mual muntah ibu hamil TM I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol nilai p = 0,000 < 0,005

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai terapi alternatif ibu hamil dengan mual muntah pada TM I dan diharapkan adanya pengembangan teknologi bagi peneliti lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ozgoli, Giti Naz, M. S. G. (2018). Effects of Complementary Medicine on Nausea and Vomiting in Pregnancy: A Systematic Review. *International Journal of Preventive Medicine*, *9*, 75. https://doi.org/10.4103/IJPVM_430_16

2. Battaglia, S. (2019). Essential Oil Monograph: Cardamom. *Quintessential Aromatic*, *1*, 1–4. www.perfectpotion.com.au
3. Ambarwati, D., Mustawati, Y., & Rizky, A. et al. (2015). *Superbook for Supermom Kupas Tuntas Masalah Kehamilan,ASI,MP-ASI,Kesehatan Anak,Psikologi ibu dan Anak*. (pp. 5–7). FMedia. https://doi.org/ISBN 979-006-539-6
4. Arianti N, Setiowati W. Arianti, N. Setiowati, W. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (citrus lemon) Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. J Darul Azhar [Internet]. 2019;1:1–7. Available from: https://jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/132
5. Khairoh, M., Rosyariah, A., & Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (B. Dazz, F. A. Rahmayani, & D. Wandana (Eds.); 1st ed.). CV. Jakad Publishing
6. Tiran D. Nausea and vomiting in pregnancy: An 'alternative'approach to care. Br J Midwifery. 2014;8:554–550.
7. Fitriana. Perbandingan Efektivitas akupresure pericardium dengan Aromaterapi Terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil di Pulau Lombok. J Imiah Ilmu Kesehat. 2017;
8. Forouhari S, Ghaemi S, Roshandel A, Moshfegh Z, Rostambeigy P, Mohaghegh Z. The effect of acupressure on nausea and vomiting during pregnancy. Researcher. 2014;6:27–34.
9. Choi H, Bae Y, Choi J. Choi HJ, Bae YJ, Choi JS, et al. Evaluation of nausea and vomiting in pregnancy using the Pregnancy-Unique Quantification ofEmesis and Nausea scale in Korea. Obstet Gynecol Sci. 2018;1:30–7.
10. Manek B. Pengaruh Pemberian Akupresur Sp-3 Dengan Aromaterapi Kapulaga Terhadap Status Emetogenik Dan Emesis Gravidarum Ibu Hamil Trimester I. Potltekkes Kemenkes Semarang; 2019.
11. Dupuis L, Kelly K, Krischer J. Acupressure bands do not improve chemotherapy- induced nausea control in pediatric patients receiving highly emetogenic chemotherapy: A single-blinded, randomized controlled trial. Cancer. 2018;6:1188–96. .
12. Ayudia F, Ramadhani I. Pengaruh Aromaterapy Lemon Terhadap Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kota Padang. J Kesehat Med Saintika.2020;2:1–6.
13. Hilman HFH, Novia NR, Putri PDW. Pengaruh Penambahan Infusa Kapulaga (Amomum Cardamomum) Pada Kefir Susu Sapi Terhadap Nilai Ph, Kadar Air, Total Padatan dan Properti Fisik. Baar [Internet]. 2021;1(1):17–22.
14. Sukeksi, N. T., Kostania, G., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Teknik Akupressure Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Jogoyudan I Klaten. *Kebidanan*, *3*(1).
15. Resmi, D. C., Hadisaputro, S., & Runjati, R. (2017). Effect Of Yoga And Acupressure On Pain And Functional Capability Of Lower Back In Pregnant Mothers During The Third Trimester Of Pregnancy. *Belitung Nursing Journal*, *3*(6), 722-728.

MODEL PENANGGULANGAN MUAL MUNTAH IBU HAMIL TM I DENGAN ACUYOGA DAN AROMA TERAPI KAPULAGA

ORIGINALITY REPORT

18%	19%	15%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	riinchefebriani.wordpress.com Internet Source	1%
2	jurnalempathy.com Internet Source	1%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
4	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	1%
5	umu.diva-portal.org Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
8	journal.arikesi.or.id Internet Source	1%
9	www.jstage.jst.go.jp Internet Source	1%
10	polynoe.lib.uniwa.gr Internet Source	1%
11	pt.scribd.com Internet Source	1%
12	www.e-jurnal.iphorr.com Internet Source	1%

13	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
14	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
16	play.google.com Internet Source	1 %
17	Dwi Kurnia Purnama Sari. "PENGARUH PEMBERIAN TABLET FE DAN PISANG AMBON TERHADAP KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA TRIMESTER III", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2024 Publication	1 %
18	archive.umsida.ac.id Internet Source	1 %
19	ikbis.ac.id Internet Source	1 %
20	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	1 %
21	r2kn.litbang.kemkes.go.id Internet Source	1 %
22	www.scilit.net Internet Source	1 %
23	Jemima L. Waworuntu, Jane Wuisan, Christy N. Mintjelungan. "UJI EFEKTIVITAS JAMBU BIJI MERAH (Psidium guajava) TERHADAP LAJU ALIRAN SALIVA PADA PENDERITA XEROSTOMIA YANG MENGONSUMSI TELMISARTAN", e-GIGI, 2015 Publication	1 %
24	bktm-makassar.org Internet Source	1 %

25	he-wroteyou.com Internet Source	1 %
26	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		